

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang dibahas di atas disimpulkan bahwa:

- a. Pemeriksaan fisioterapi yang dilakukan pada pasien *Tuberculosis* paru dapat menggunakan *Modified Medical Research Council (mMRC)* untuk sesak nafas, untuk mengukur pengembangan sangkar thorax menggunakan midline, untuk mengukur daya tahan (*endurance*) dengan *6 Minutes Walking Test*.
- b. Problematika Fisioterapi berupa sesak, penurunan ekspansi thoraks, menurunnya daya tahan tubuh (*endurance*) dapat mengganggu aktivitas fungsional sehari-hari.
- c. Berdasarkan kasus diatas, maka dari itu intervensi fisioterapi yang dapat dilakukan pada pasien *Tuberculosis* paru dapat menggunakan *Active Cycle Breathing Technique*, *Stretching* otot bantu napas, *HFCWO*, dan *Aerobic exercise*.
- d. Hasil evaluasi fisioterapi 3 hari dengan menggunakan latihan berupa *Active Cycle Breathing Technique*, *Stretching* otot bantu napas, *HFCWO*, dan *Aerobic exercise* didapatkan hasil yang cukup baik untuk peningkatan sangkar thoraks, penurunan sesak hingga meningkatkan daya tahan tubuh untuk aktivitas fungsional.

V.2 Saran

- a. Pasien
 - 1) Untuk pasien disarankan untuk tetap memakai masker agar tidak menularkan kepada orang lain, karena sudah terpapar penyakit ini maka pasien disarankan untuk bekerja sama dengan fisioterapi untuk mendapatkan hasil terapi yang lebih baik.

- 2) Pasien disarankan untuk tetap melakukan *home program* sesuai dosis yang diberikan serta menghindari aktivitas yang dapat memicu datangnya sesak
- 3) Pasien disarankan untuk tetap menjalani control ke dokter dan minum obat secara rutin.